

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Sebagaimana yang tercantum dalam UU SISDIKNAS pasal 3 nomor 20 tahun 2003.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, beberapa faktor diantaranya adalah gaya mengajar guru. Gaya mengajar yang dilakukan guru dirasa penting, karena dalam proses pembelajaran tidak lepas dari interaksi antara guru dan murid. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki gaya mengajar atau strategi mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah mengenai teknik-teknik penyajian bahan pelajaran atau yang sering disebut gaya mengajar guru, sehingga dalam proses mengajar guru dapat memperhatikan keterampilan-keterampilan dalam mengajar. Walaupun guru telah membuat dan melaksanakan pembelajaran, namun cara penyampaian materi belum maksimal, maka akan menyebabkan siswa menjadi bosan, kurang paham bahkan tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang dijalankan. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menjadi rendah, oleh

karena itu variasi gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hal tersebut di atas peneliti melaksanakan observasi penelitian disalah satu sekolah di Kabupaten Gorontalo yaitu di SMP Negeri 3 Limboto, observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan gambaran awal terkait proses pembelajaran guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut. Fakta yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi, siswa bosan menerima materi pembelajaran sehingga kurang merespon pembelajaran yang berlangsung, guru belum menggunakan keterampilan dalam variasi gaya mengajar sehingga hasil belajar siswa rendah. Diketahui hasil belajar siswa dalam satu kelas yang berjumlah 25 orang hanya 8 orang siswa yang memperoleh nilai 80, dan 17 orang siswa lainnya mendapatkan nilai 75 dan dibawah 75 hal ini berarti masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah dari kriteria ketuntasan yaitu 75 adapun faktor yang diduga menjadi penyebab adalah kurangnya variasi gaya mengajar guru.

Fakta di atas, jelas bahwa variasi gaya mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung dirasa sangat penting karena akan membangun motivasi belajar siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan **“Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 3 Limboto Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan di lokasi penelitian yaitu :

- a. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- c. Sebagian siswa bosan menerima materi pembelajaran sehingga kurang merespon pembelajaran yang berlangsung.
- d. Sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah dari ketuntasan.
- e. Guru belum menggunakan keterampilan dalam variasi gaya mengajar sehingga hasil belajar siswa rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni Apakah terdapat Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Limboto Kabupaten Gorontalo ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Limboto Kab. Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan sebagai wujud dari pengembangan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi yang ditempuh, serta penelitian ini sebagai sumbangan teori pengetahuan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai acuan penelitian yang relevan, dan juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus pada mata pelajaran IPS Terpadu/Ekonomi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian sebagai bahan informasi bagi pengajar IPS Terpadu/Ekonomi khususnya di Provinsi Gorontalo.